

## **ABSTRAK**

### **FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH OPAK SINGKONG DI PEKON GADINGREJO TIMUR, KECAMATAN GADINGREJO, KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Fiken Yamida**

Pekon Gadingrejo Timur merupakan salah satu produsen opak singkong yang ada di Kabupaten Pringsewu. Namun, Produktivitas opak singkong sering mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan produktivitas tersebut disebabkan oleh penggunaan sarana dan prasarana yang masih sederhana. Disamping itu, ketersediaan bahan baku yang tidak menentu juga membuat hasil produksi tidak stabil. Faktor kendala lainnya yaitu tidak adanya pelatihan usaha opak singkong yang membuat hasil produksi cenderung monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat perkembangan usaha opak singkong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data diantaranya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa faktor yang menjadi penghambat perkembangan usaha opak singkong di Pekon Gadingrejo Timur adalah a) sumber daya manusia, b) penggunaan sarana dan prasarana yang masih sederhana dan manual, c) kurangnya pengetahuan dalam menentukan segmen-segmen pasar dimana masih ada sebagian dari pelaku usaha yang gagal dalam menentukan titik penjualan ditambah kurangnya jaringan usaha. Keadaan tersebut tentunya menjadi permasalahan yang kritis dalam perkembangan usaha opak singkong. Keterbatasan pelaku usaha dalam mengakses teknologi informasi yang dapat membantu mereka memperluas jaringan pasar. Oleh karena itu, dibutuhkan stakeholder dalam hal ini pihak pemerintah pekon Gadingrejo Timur untuk menjembatani para pelaku usaha.

**Kata Kunci: UMKM, Sumber Daya, Opak Singkong, Produktivitas**

## ABSTRACT

### **FACTORS INHIBITING THE DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM OPAK CASTING BUSINESS IN EAST GADINGREJO PEKON, GADINGREJO DISTRICT, PRINGSEWU REGENCY**

By

**Fiken Yamida**

*Pekon Gadingrejo Timur is one of the cassava opak producers in Pringsewu Regency. However, the productivity of cassava opak often experiences increases and decreases. The increase and decrease in productivity was caused by the use of simple facilities and infrastructure. In addition, the uncertain availability of raw materials also makes production results unstable. Another obstacle factor is the absence of cassava opak business training which makes production tends to be monotonous. The purpose of this research is to analyze the factors that hinder the development of cassava opak business. This study uses a qualitative approach with in-depth interview data collection methods, observation, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study found that the factors inhibiting the development of the cassava opak business in Pekon Gadingrejo Timur were a) human resources, b) the use of simple and manual facilities and infrastructure, c) lack of knowledge in determining market segments where there were still some of the actors businesses that fail to determine the point of sale plus a lack of business network. This situation is certainly a critical problem in the development of cassava opak business. Limitations of business actors in accessing information technology that can help them expand market networks. Therefore, stakeholders are needed, in this case the East Gadingrejo Pekon government to bridge the business actors.*

***Keywords: UMKM, Resources, Cassava Opaque, Productivity***